

Nurul Hidayah Hamzah 10542 0564 14
Sumarni

**HUBUNGAN ANTARA RIWAYAT MEROKOK DAN
LAMA PENGOBATAN PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI BBKPM
MAKASSAR TAHUN 2016-2017**

xi+ 67halaman+ 12 tabel+ 2 gambar+ 2 lampiran

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Metode pengobatan pasien tuberkulosis di Indonesia berlangsung selama 6 bulan secara ideal hingga sembuh. Akan tetapi, ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kesembuhan pasien tuberkulosis paru, salah satunya adalah riwayat merokok pasien. Sementara itu, Indonesia merupakan negara dengan peringkat ke 5 tertinggi angka kejadian tuberkulosis. Sejalan dengan itu, merokok juga merupakan masalah kesehatan yang mengancam dunia.

TUJUAN PENELITIAN : Untuk mengetahui hubungan antara riwayat merokok dan lama pengobatan pasien tuberkulosis paru di BBKPM Makassar.

METODE PENELITIAN : Penelitian *cross sectional* dengan teknik *simple random sampling*. Besar sampel 60 pasien. Jenis data yang digunakan yaitu data sekunder dengan analisa data menggunakan analisis *Chi square*.

HASIL : Terdapat hubungan yang signifikan secara statistik pasien yang menderita TB Paru BTA (+) yang memiliki riwayat merokok yang sembuh tepat waktu sebanyak 5 orang (15,2%) dan yang sembuh tidak tepat waktu sebanyak 28 orang (84,8%). Sedangkan pasien yang tidak memiliki riwayat merokok yang sembuh tepat waktu sebanyak 21 orang (77,8%) dan yang sembuh tidak tepat waktu sebanyak 6 orang (22,2%). Serta hasil dari uji statistik *chi square* diperoleh nilai $p = 0.000$ ($p < 0.05$)

KESIMPULAN : Terdapat hubungan antara riwayat merokok dan lama pengobatan pasien tuberkulosis paru di BBKPM Makassar.

Kata Kunci : Tuberkulosis Paru, Riwayat Merokok